

# Ibrani

**1** <sup>1</sup> Allah {Elohim - 2316}, setelah berbicara dalam banyak kesempatan dan dengan berbagai cara pada zaman dahulu kepada para leluhur melalui para nabi,

<sup>2</sup> pada masa terakhir ini Dia berbicara kepada kita di dalam Putra, yang telah Dia tetapkan sebagai ahli waris segala sesuatu; melalui-Nya pula, Dia telah menjadikan zaman-zaman.

<sup>3</sup> Dia yang merupakan pancaran kemuliaan dan gambaran sempurna dari hakikat-Nya, dan yang menopang segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya, setelah mengerjakan penyucian dosa-dosa kita melalui diri-Nya, Dia duduk di sebelah kanan Yang Mahaagung di tempat yang tinggi.

<sup>4</sup> Dengan menjadi jauh lebih tinggi daripada para malaikat, Dia telah mewarisi Nama yang jauh lebih unggul daripada mereka.

<sup>5</sup> Sebab, kepada siapakah di antara para malaikat Dia pernah berkata,

"Engkaulah Putra-Ku; hari ini Aku telah memperanakkan Engkau," dan lagi, "Aku akan menjadi Bapa bagi-Nya, dan Dia akan menjadi Putra bagi-Ku."?

<sup>6</sup> Dan lagi, ketika Dia membawa Putra sulung itu ke dalam dunia ini, Dia berkata, "Maka hendaklah seluruh malaikat Allah {Elohim - 2316} menyembah kepada-Nya!"

<sup>7</sup> Dan kepada para malaikat memang Dia berkata, "Siapakah yang menjadikan para malaikat-Nya sebagai roh, dan para pelayan-Nya sebagai kobaran api?"

<sup>8</sup> Namun kepada Sang Putra, "Takhta-Mu, ya Allah {Elohim - 2316}, sampai selama-lamanya. Tongkat kebenaran itulah tongkat kerajaan-Mu.

<sup>9</sup> Engkau mencintai kebenaran dan membenci kedurhakaan, karena itulah Allah {Elohim - 2316}, Allah-Mu {Elohim-Mu - 2316}, telah mengurapi Engkau dengan minyak kesukaan melebihi mereka yang bermitra dengan-Mu."

<sup>10</sup> Dan, "Engkau, ya Tuhan, pada awalnya Engkau telah meletakkan dasar bumi, dan langit adalah karya tangan-Mu.

<sup>11</sup> Mereka itu akan lenyap, tetapi Engkau akan tetap ada; dan segalanya akan menjadi usang seperti jubah,

<sup>12</sup> dan Engkau akan menggulung mereka seperti kerudung, dan mereka akan diubah. Namun Engkau tetap sama, dan tahun-tahun-Mu tidak akan berakhir."

<sup>13</sup> Dan kepada siapa di antara para malaikat Dia pernah berkata, "Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku membuat musuh-musuh-Mu tumpuan kaki-Mu!"

<sup>14</sup> Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk pelayanan sehubungan dengan mereka yang akan segera mewarisi keselamatan?

**2**<sup>1</sup> Oleh sebab itu, kita seharusnya lebih lagi memberikan perhatian terhadap hal-hal yang telah didengar, supaya kita tidak akan terhanyut.

<sup>2</sup> Sebab jika firman yang telah diucapkan melalui para malaikat itu telah menjadi teguh, dan setiap pelanggaran dan ketidaktaatan menerima balasan yang pantas,

<sup>3</sup> bagaimanakah kita akan luput, jika menysia-nyiakan keselamatan yang demikian besar, yang awalnya difirmankan oleh Tuhan, yang setelah menerimanya hal itu diteguhkan kepada kita oleh mereka yang mendengarnya, <sup>4</sup> karena Allah {Elohim - 2316} turut bersaksi dengan tanda-tanda dan juga keajaiban-keajaiban dan berbagai mukjizat, bahkan dengan pembagian Roh Kudus sesuai dengan kehendak-Nya.

<sup>5</sup> Sebab bukan bagi para malaikat Dia telah menaklukkan dunia yang akan datang, yang tentangnya kita membicarakannya;

<sup>6</sup> tetapi seseorang di suatu nas telah bersaksi sungguh-sungguh, ketika berkata: "Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya, atau, anak manusia, sehingga Engkau memedulikan dia?"

<sup>7</sup> Engkau telah membuat dia sedikit lebih rendah daripada para malaikat, Engkau telah memahkotai dia dengan kemuliaan dan hormat, dan Engkau telah menempatkan dia di atas karya tangan-Mu;

<sup>8</sup> Engkau telah menaklukkan segala sesuatu di bawah kakinya." Sebab dalam menaklukkan segala sesuatu kepadanya, Dia tidak membiarkan satu hal pun yang tidak takluk kepadanya. Tetapi sekarang kita belum melihat segala sesuatu yang telah ditaklukkan kepadanya.

<sup>9</sup> Namun kita melihat YESUS yang dimahkotai kemuliaan dan hormat, setelah dibuat sedikit lebih rendah daripada para malaikat melalui penderitaan kematian, sehingga dalam anugerah Allah {Elohim - 2316} Dia dapat merasakan kematian ganti semua orang.

<sup>10</sup> Sebab, layaklah bagi-Nya, yang oleh-Nya segala sesuatu dan melalui-Nya segala sesuatu ada, yang menuntun banyak anak ke dalam kemuliaan Penguasa keselamatan mereka, melalui penderitaan-penderitaan untuk menyempurnakan.

<sup>11</sup> Sebab, baik Dia yang menguduskan maupun mereka yang dikuduskan, semuanya berasal dari satu; karena alasan itulah, Dia tidak malu menyebut mereka saudara-saudara

<sup>12</sup> ketika berkata, "Aku akan memberitakan Nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku; Aku akan memuji-muji Engkau di tengah-tengah jemaat."

<sup>13</sup> Dan lagi, "Aku akan menaruh kepercayaan atasnya." Dan lagi, "Lihatlah, Aku dan anak-anak kecil yang telah Allah {Elohim - 2316} berikan kepada-Ku."

<sup>14</sup> Selanjutnya, karena anak-anak kecil itu telah memiliki persekutuan daging dan darah, maka Dia sendiri dengan cara yang sama telah ambil bagian dalam hal yang sama, sehingga melalui kematian, Dia dapat memusnahkan dia yang memiliki kuasa atas maut, yaitu si iblis;

<sup>15</sup> bahkan Dia dapat membebaskan mereka, siapa saja yang menjadi korban perbudakan dalam ketakutan akan kematian di sepanjang hidupnya.

<sup>16</sup> Sebab sesungguhnya, Dia menaruh perhatian bukan terhadap para malaikat, sebaliknya, Dia menaruh perhatian terhadap keturunan Abraham.

<sup>17</sup> Itulah sebabnya, dalam segala hal Dia harus dijadikan sama dengan saudara-

saudara, supaya Dia dapat menjadi seorang Imam Besar yang penuh kemurahan dan yang setia terhadap Allah {Elohim - 2316}, sehingga dosa-dosa umat dapat diperdamaikan.

<sup>18</sup>Sebab oleh-Nya, Dia sendiri telah menderita ketika dicobai, dengan demikian Dia mampu menolong mereka yang sedang dicobai.

**3**<sup>1</sup>Oleh karena itu hai saudara-saudara yang kudus, yang menjadi mitra panggilan surgawi, pandanglah Rasul dan Imam Besar pengakuan kita, Kristus YESUS,

<sup>2</sup>yang setia kepada Dia yang telah menetapkan-Nya, sebagaimana juga Musa dalam keseluruhan bait-Nya.

<sup>3</sup>Sebab Dia ini telah dianggap layak akan kemuliaan yang lebih besar daripada Musa, sama seperti seseorang yang telah membangun rumah memiliki kehormatan lebih daripada rumah itu.

<sup>4</sup>Sebab setiap rumah dibangun oleh seseorang, dan Dia yang telah membangun segala sesuatu adalah Allah {Elohim - 2316}.

<sup>5</sup>Dan Musa benar-benar setia di dalam seluruh bait-Nya seperti seorang

pelayan, sebagai suatu kesaksian yang akan dipercakapkan;

<sup>6</sup> tetapi Kristus selaku Putra atas bait-Nya, yang bait-Nya itu adalah kita, hanya apabila kita memegang teguh keyakinan dan kemegahan pengharapan itu sampai pada akhirnya.

<sup>7</sup> Oleh karena itu, sebagaimana Roh Kudus berkata, "Hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya,

<sup>8</sup> jangan keraskan hatimu seperti di dalam pemberontakan pada waktu percobaan di padang gurun,

<sup>9</sup> di tempat para leluhurmumu telah mencobai Aku, mereka telah menguji Aku, dan mereka telah melihat perbuatan-perbuatan-Ku empat puluh tahun.

<sup>10</sup> Sebab itulah Aku murka terhadap generasi itu dan berkata: Mereka selalu disesatkan di dalam hatinya, dan mereka tidak memahami jalan-jalan-Ku;

<sup>11</sup> betapa Aku telah bersumpah di dalam murka-Ku, seandainya mereka dapat masuk ke dalam perhentian-Ku."

<sup>12</sup> Perhatikanlah, hai saudara-saudara, supaya jangan sampai ada dalam seorang pun dari kamu suatu hati

yang jahat berupa ketidakpercayaan, sehingga berpaling dari Allah {Elohim - 2316} yang hidup.

<sup>13</sup>Tetapi teguhkanlah dirimu setiap hari, selama masih dikatakan, "Hari ini," supaya jangan ada seorang pun dari antara kamu dikeraskan hatinya oleh tipu daya dosa.

<sup>14</sup>Sebab kita telah menjadi orang yang bermitra dengan Kristus, hanya apabila kita dapat memegang teguh awal dari dasar keyakinan itu sampai pada akhirnya.

<sup>15</sup>Di dalamnya dikatakan, "Hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, jangan keraskan hatimu, seperti di dalam pemberontakan itu."

<sup>16</sup>Sebab, siapakah yang mendengar, mereka telah menghasut? Betapa pun tidak semua orang yang telah keluar dari Mesir melalui Musa.

<sup>17</sup>Dan kepada siapakah Dia murka selama empat puluh tahun? Bukankah kepada mereka yang telah berdosa, yang mayatnya bergelimpangan di padang gurun?

<sup>18</sup>Dan kepada siapa Dia telah bersumpah agar mereka tidak dapat

masuk ke dalam tempat perhentian-Nya, selain kepada mereka yang tidak taat?

<sup>19</sup> Maka kita melihat, bahwa mereka tidak dapat masuk karena ketidakpercayaan.

**4** <sup>1</sup> Selanjutnya, biarlah kita menjadi takut, supaya tentang janji yang ditinggalkan untuk masuk ke dalam perhentian-Nya, jangan ada seseorang di antara kamu yang menganggap kurang.

<sup>2</sup> Sebab, kita yang telah diinjili adalah sama seperti mereka juga, kecuali bahwa firman pemberitaan itu tidak menguntungkan mereka karena tidak dipadukan dengan iman dalam diri mereka yang telah mendengarkan.

<sup>3</sup> Sebab, kita yang telah percaya, kita sedang masuk ke dalam perhentian, seperti yang telah Dia katakan, "Betapa Aku telah bersumpah dalam murka-Ku, seandainya mereka dapat masuk ke dalam perhentian-Ku," sekalipun pekerjaan-pekerjaan itu sudah terjadi sejak permulaan dunia.

<sup>4</sup> Sebab Dia pernah berfirman di suatu nas tentang hari ketujuh, demikian, "Maka Allah {Elohim - 2316}

beristirahat pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya."

<sup>5</sup> Dan lagi dalam nas itu, "Seandainya mereka dapat masuk ke dalam perhentian-Ku."

<sup>6</sup> Jadi kemudian, hal itu ditinggalkan supaya beberapa orang dapat masuk ke dalamnya, dan mereka yang terlebih dahulu diinjili, mereka gagal masuk oleh karena ketidaktaatan.

<sup>7</sup> Lagi, dia menetapkan suatu hari, "Hari ini," dengan berfirman melalui Daud, setelah sekian lama waktunya, sama seperti yang telah difirmankan, "Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu!"

<sup>8</sup> Sebab, jika Yosua telah membuat mereka beristirahat, maka Dia tidak akan berbicara tentang hari yang lain sesudah hal-hal itu.

<sup>9</sup> Jadi, masih ditinggalkan suatu Sabat perhentian bagi umat Allah {Elohim - 2316}.

<sup>10</sup> Sebab, siapa yang masuk ke dalam perhentian-Nya, maka dia telah berhenti dari pekerjaan-pekerjaannya, sama seperti Allah {Elohim - 2316} dari pekerjaan-pekerjaan-Nya.

<sup>11</sup> Oleh karena itu, biarlah kita bergegas untuk masuk ke dalam perhentian itu, supaya jangan ada seorang pun yang jatuh ke dalam contoh yang sama dari ketidaktaatan.

<sup>12</sup> Sebab, firman Allah {Elohimlah - 2316} yang hidup dan berkuasa dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun, dan yang menusuk hingga memisahkan jiwa dan roh juga sendi-sendi dan sumsum, dan yang sanggup membedakan pikiran-pikiran dan niat-niat hati;

<sup>13</sup> dan tidak ada makhluk yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebaliknya, segala sesuatu telanjang dan terbuka di mata Dia yang dengannya ada perhitungan bagi kita.

<sup>14</sup> Selanjutnya, karena mempunyai seorang imam besar yang agung yang telah melintasi langit, yaitu YESUS Putra Allah {Elohim - 2316}, maka kita dapat berpegang teguh akan pengakuan itu.

<sup>15</sup> Sebab kita tidak memiliki imam besar yang tidak berkuasa untuk bersimpati terhadap kelemahan-kelemahan kita, sebaliknya, yang telah dicobai dalam

segala hal, sesuai dengan rupa kita, dengan tanpa dosa.

<sup>16</sup>Sebab itu, kita dapat menghampiri takhta anugerah dengan keyakinan, supaya kita dapat menerima rahmat dan dapat menemukan anugerah untuk pertolongan yang tepat waktu.

**5**<sup>1</sup>Sebab setiap imam besar yang diangkat dari antara manusia, dia ditetapkan mewakili manusia terhadap Allah {Elohim - 2316}, supaya dia dapat mempersembahkan baik persembahan-persembahan maupun kurban-kurban demi dosa,

<sup>2</sup>agar mampu berbelas kasihan kepada mereka yang tidak paham dan yang tersesat, sebab, dia sendiri juga dilingkupi kelemahan.

<sup>3</sup>Dan karena hal itulah dia wajib mempersembahkan demi dosa, sama seperti yang berkenaan dengan umat, demikian pula yang berkenaan dengan dirinya sendiri.

<sup>4</sup>Dan tidak ada seorang pun yang mengambil kehormatan bagi dirinya sendiri, kecuali dia yang dipanggil oleh Allah {Elohim - 2316}, sebagaimana pula Harun.

<sup>5</sup>Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri untuk menjadi Imam Besar, melainkan Dia yang telah berfirman kepada-Nya, "Engkaulah Putra-Ku, pada hari ini Aku telah memperanakkan Engkau."

<sup>6</sup>Sebagaimana Dia juga berfirman di dalam nas yang lain, "Engkau adalah Imam untuk selamanya menurut peraturan Melkisedek."

<sup>7</sup>Dia yang dalam hari-hari jasmaninya mempersembahkan dan telah didengarkan dari kesalehan-Nya, baik doa maupun permohonan dengan ratap tangis dan air mata, kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari kematian.

<sup>8</sup>Sekalipun dengan menjadi seorang Putra, Dia telah belajar melalui apa yang pernah Dia derita, ketaatan;

<sup>9</sup>dan setelah disempurnakan, Dia menjadi sumber keselamatan kekal bagi mereka yang menaati Dia,

<sup>10</sup>dengan ditunjuk sebagai Imam Besar oleh Allah {Elohim - 2316}, menurut peraturan Melkisedek.

<sup>11</sup>Mengenai Dia, ada banyak perkara pada kami, dan sulit untuk dikatakan,

karena kamu telah menjadi lamban dalam pendengaran.

<sup>12</sup>Sebab, sekalipun menurut waktu seharusnya menjadi para pengajar, kamu masih lagi punya kebutuhan beberapa orang untuk mengajari kamu prinsip-prinsip dasar firman Allah {Elohim - 2316}, dan kamu telah menjadi orang yang mempunyai kebutuhan akan susu dan bukan makanan keras;

<sup>13</sup>sebab, setiap orang yang masih hidup dari susu, tidak cakap di dalam firman kebenaran, karena ia masih kanak-kanak.

<sup>14</sup>Tetapi makanan keras adalah untuk orang-orang dewasa, yang memiliki kepekaan yang terlatih melalui kebiasaan untuk membedakan yang baik dan yang jahat.

**6**<sup>1</sup> Karena itu, dengan membiarkan firman yang mendasar tentang Kristus, kita dapat dipimpin menuju kedewasaan, yang tidak lagi meletakkan pondasi pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang mati, dan iman kepada Allah {Elohim - 2316}

<sup>2</sup>tentang ajaran baptisan-baptisan dan tentang penumpangan tangan dan

tentang kebangkitan yang mati serta tentang hukuman kekal.

<sup>3</sup> Dan kita akan melakukan hal ini, hanya jika Allah {Elohim - 2316} mengizinkan.

<sup>4</sup> Sebab, mustahillah orang-orang yang satu kali pernah diterangi, yang merasakan karunia surgawi, dan yang menjadi mitra Roh Kudus,

<sup>5</sup> dan yang mengecap firman Allah {Elohim - 2316} yang baik, serta mukjizat-mukjizat masa yang akan datang,

<sup>6</sup> lalu ketika murtad, memperbarui diri lagi dalam pertobatan dengan menyalibkan kembali Putra Allah {Elohim - 2316} ganti diri mereka dan menghina-Nya di muka umum.

<sup>7</sup> Sebab, tanah yang menyerap air hujan yang sering turun ke atasnya, dan yang menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang berguna baginya karena dia pun tergarap, ia sedang berbagi berkat dari Allah {Elohim - 2316}.

<sup>8</sup> Tetapi ketika menghasilkan semak duri dan belukar yang tidak berharga, maka ia dekat pada kutuk yang akhirnya menuju pembakaran.

<sup>9</sup> Namun mengenai kamu, hai yang terkasih, kami telah diyakinkan akan hal-hal yang lebih baik, bahkan hal-hal yang termasuk keselamatan, walaupun kita mengatakan demikian.

<sup>10</sup> Sebab Allah {Elohim - 2316} bukannya tidak adil, sehingga Dia melupakan pekerjaanmu dan jerih payah kasih yang telah kamu perlihatkan demi nama-Nya, dengan telah melayani orang-orang kudus dan dengan terus melayani.

<sup>11</sup> Namun kami menginginkan, setiap kamu memperlihatkan ketekunan yang sama terhadap kepastian pengharapan sampai pada akhirnya,

<sup>12</sup> supaya kamu tidak lamban, melainkan menjadi para peneladan yang mewarisi janji-janji melalui iman dan kesabaran.

<sup>13</sup> Sebab Allah {Elohim - 2316}, ketika berjanji kepada Abraham, karena Dia tidak mempunyai apa pun yang lebih tinggi demi untuk bersumpah, maka Dia bersumpah demi diri-Nya sendiri

<sup>14</sup> sambil berkata, "Ketika memberkati, sesungguhnya Aku akan memberkati

engkau, dan ketika melipatgandakan, Aku akan melipatgandakan engkau."

<sup>15</sup> Maka demikianlah, dengan bersabar, ia telah memperoleh janji itu.

<sup>16</sup> Sebab manusia memang bersumpah demi sesuatu yang lebih tinggi, dan bagi mereka sumpah itu sebagai penegasan yang terakhir dari segala perbantahan.

<sup>17</sup> Dalam kelimpahannya, Allah {Elohim - 2316}, yang bermaksud memperlihatkan kepada para ahli waris janji dari rencana-Nya yang tidak berubah, menjamin dengan sebuah sumpah,

<sup>18</sup> agar oleh dua kenyataan yang tidak dapat berubah, yang dengannya mustahil Allah {Elohim - 2316} berdusta, kita yang mencari perlindungan untuk menggenggam pengharapan yang disediakan sebelumnya, boleh mendapatkan penghiburan yang kuat,

<sup>19</sup> yang kita dapatkan seperti sebuah jangkar bagi jiwa, yang pasti dan juga teguh, dan yang masuk ke bagian dalam dari tabir,

<sup>20</sup> ke tempat YESUS masuk, sebagai Perintis bagi kita, ketika menjadi Imam

Besar sampai selamanya menurut peraturan Melkisedek.

**7**<sup>1</sup> Sebab Melkisedek inilah Raja Salem Imam Allah {Elohim - 2316} Yang Mahatinggi, yang menyongsong Abraham ketika kembali dari penaklukan raja-raja, dan yang memberkati dia;

<sup>2</sup> kepadanya juga Abraham memberikan sepersepuluh dari semuanya. Yang di satu sisi pertama-tama ditafsirkan sebagai Raja Kebenaran, kemudian di sisi lain juga sebagai Raja Salem, yang artinya Raja Damai.

<sup>3</sup> Dia tanpa ayah, tanpa ibu, tanpa silsilah, juga tanpa permulaan waktu, dan tanpa mempunyai akhir kehidupan, namun karena dijadikan serupa Putra Allah {Elohim - 2316}, Dia tetap tinggal sebagai imam sampai seterusnya.

<sup>4</sup> Dan lihatlah betapa besarnya dia ini, yang kepadanya Abraham, leluhur itu, bahkan memberikan sepersepuluh dari jarahannya.

<sup>5</sup> Dan sesungguhnya, mereka dari antara anak-anak Lewi yang menerima jabatan imam, mereka memiliki perintah untuk mengumpulkan persepuluhan umat menurut torat, mereka adalah

saudara-saudaranya, meskipun berasal dari kandung benih Abraham.

<sup>6</sup> Namun dia, yang tidak segaris silsilah dengan mereka, dia telah mengumpulkan persepuluhan Abraham, dan dia yang memiliki janji-janji itu, ia telah memberkati.

<sup>7</sup> Dan tanpa segala pertentangan, yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi.

<sup>8</sup> Dan di sini sebenarnya manusia yang dapat mati menerima persepuluhan, tetapi supaya diberi kesaksian bahwa di sana dia hidup.

<sup>9</sup> Dan sebagaimana firman mengatakan, melalui Abraham, Lewi yang menerima persepuluhan pun dipungut persepuluhan.

<sup>10</sup> Sebab ia masih berada di dalam kandung benih leluhur itu, ketika Melkisedek menyongsongnya.

<sup>11</sup> Selanjutnya, jika memang kesempurnaan adalah melalui keimaman Lewi, karena atas dasar itulah torat telah disahkan oleh umat, apa perlunya seorang imam lain masih muncul menurut peraturan Melkisedek, dan tidak dikatakan menurut peraturan Harun?

<sup>12</sup> Sebab ketika keimaman diubah, maka terjadilah juga perubahan torat atas dasar kebutuhan.

<sup>13</sup> Sebab Ia yang atas-Nya hal-hal ini dikatakan, Dia bergabung dengan suku yang lain, yang dari padanya tidak ada seorang pun yang pernah memberi perhatian kepada mezbah.

<sup>14</sup> Sebab sudah jelas, bahwa Tuhan kita berasal dari Yehuda, mengenai suku itu Musa tidak pernah mengatakan apa pun tentang keimaman.

<sup>15</sup> Dan adalah jauh lebih nyata lagi, jika menurut kesamaan Melkisedek muncul seorang imam lain,

<sup>16</sup> yang telah datang tidak menurut torat perintah yang bersifat kedagingan, melainkan menurut kuasa hidup yang tidak berkesudahan.

<sup>17</sup> Sebab Dia memberi kesaksian, "Engkau adalah Imam untuk selamanya menurut peraturan Melkisedek."

<sup>18</sup> Sebab memang pembatalan terjadi karena perintah yang mendahuluinya itu lemah dan tidak bermanfaat.

<sup>19</sup> Sebab torat tidak menyempurnakan suatu pun, selain sebuah perkenalan akan suatu pengharapan yang lebih baik,

yang melaluinya kita mendekati kepada Allah {Elohim - 2316}.

<sup>20</sup> Dan karena hal ini seperti tidak terjadi tanpa sumpah;

<sup>21</sup> sebab memang mereka menjadi imam tanpa sumpah, tetapi Dia dengan sumpah, melalui Dia yang berfirman kepada-Nya, "Tuhan {YAHWEH - 2962} telah bersumpah dan Dia tidak akan menyesal: Engkau adalah Imam untuk selamanya menurut peraturan Melkisedek."

<sup>22</sup> Sedemikian besar itulah YESUS telah menjadi jaminan dari sebuah perjanjian yang lebih kuat.

<sup>23</sup> Dan mereka yang menjadi imam memang ada banyak, sebab untuk melanjutkannya mereka terhalang oleh kematian.

<sup>24</sup> Namun Dia mempunyai keimanan yang tidak dapat beralih, karena Dia tinggal tetap untuk selamanya.

<sup>25</sup> Dan karena itu, Dia berkuasa untuk menyelamatkan dengan sempurna mereka yang datang mendekati kepada Allah {Elohim - 2316}, melalui Dia yang hidup senantiasa untuk menjadi pengantara bagi mereka.

<sup>26</sup>Sebab Imam Besar seperti itulah yang sesuai bagi kita: yang kudus, tanpa salah, tanpa cacat, yang terpisah dari orang-orang berdosa, dan lebih tinggi daripada langit yang telah ada;

<sup>27</sup>yang tidak mempunyai keperluan sehari-hari sama seperti imam-imam besar sebelumnya, mempersembahkan kurban ganti dosa-dosanya sendiri, kemudian ganti dosa-dosa umat. Sebab Dia telah melakukan hal itu sekali untuk selamanya, dengan mempersembahkan diri-Nya sendiri.

<sup>28</sup>Sebab torat menetapkan manusia sebagai imam besar yang mempunyai kelemahan, tetapi firman sumpah yang sesudah torat, menetapkan Putra yang menjadikan diri-Nya sempurna sampai selamanya.

**8**<sup>1</sup> Dan, kesimpulan atas hal-hal yang telah dibicarakan itu ialah, kita mempunyai seorang Imam Besar yang sedemikian itu, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahaagung di surga,  
<sup>2</sup>seorang pelayan dari ruang kudus dan tabernakel sejati, yang telah Tuhan {YAHWEH - 2962} bangun, dan bukan manusia.

<sup>3</sup>Sebab, setiap imam besar ditetapkan untuk mempersembahkan baik persembahan maupun kurban, karena itu Dia juga perlu mempunyai sesuatu yang dapat Dia persembahkan.

<sup>4</sup>Sebab, jika memang Dia ada di bumi, Dia tidak akan menjadi seorang imam, karena ada para imam yang mempersembahkan persembahan menurut torat;

<sup>5</sup>yang beribadah menurut contoh dan bayangan dari hal-hal surgawi, sama seperti Musa telah diperintahkan, ketika akan segera mendirikan tabernakel; sebab Dia berfirman, "Perhatikanlah, agar engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah diperlihatkan kepadamu di atas gunung itu."

<sup>6</sup>Namun sekarang, Dia telah mendapatkan suatu pelayanan yang lebih agung, betapa besarnya pula Dia yang menjadi pengantara dari perjanjian yang lebih kuat, yang disahkan atas janji-janji yang lebih baik.

<sup>7</sup>Sebab jika yang pertama itu tidaklah bercacat, maka tidak akan dicari lagi sebuah tempat untuk yang kedua.

<sup>8</sup>Sebab setelah ditemukan kesalahan pada mereka, Dia berfirman, "Lihatlah, hari-harinya tiba," Tuhan {YAHWEH - 2962} berfirman, "dan Aku akan mengadakan perjanjian baru atas keluarga Israel dan atas keluarga Yehuda,

<sup>9</sup>bukan seperti perjanjian yang telah Aku buat dengan leluhur mereka pada hari tatkala Aku menggenggam tangan mereka untuk mengeluarkan mereka dari tanah Mesir, yang karena mereka tidak tetap tinggal dalam perjanjian-Ku, Aku pun telah mengabaikan mereka," Tuhan {YAHWEH - 2962} berfirman.

<sup>10</sup>"Karena inilah perjanjian yang ingin Aku buat dengan keluarga Israel sesudah hari-hari itu," Tuhan {YAHWEH - 2962} berfirman, "untuk memberikan hukum-hukum-Ku ke dalam akal budi mereka dan Aku akan menuliskannya pada hati mereka dan Aku akan menjadi Allah {Elohim - 2316} bagi mereka, dan mereka akan menjadi umat bagi-Ku.

<sup>11</sup>Dan mereka sekali-kali tidak akan lagi mengajar tiap-tiap sesamanya dan tiap-tiap saudaranya, dengan mengatakan: Kenallah Tuhan {YAHWEH

- 2962}! Sebab semua orang, dari yang kecil di antara mereka hingga yang besar di antara mereka, akan mengenal Aku.

<sup>12</sup>Sebab Aku akan berbelaskasihan atas ketidakbenaran mereka, dan Aku sekali-kali tidak akan lagi mengingat dosa-dosa mereka dan kedurhakaan-kedurhakaan mereka."

<sup>13</sup>Dengan mengatakan, "Baru," Dia telah membuat yang pertama menjadi usang. Dan apa yang menjadi usang dan menjadi tua, sudah dekat pada kemusnahannya.

**9**<sup>1</sup>Oleh karena itu, sesungguhnya tabernakel yang pertama pun mempunyai peraturan-peraturan ibadah dan ruang kudus duniawi.

<sup>2</sup>Sebab tabernakel telah dipersiapkan: pertama, tempat terdapatnya kaki pelita dan meja serta tempat sajian roti-roti, yang disebut ruang kudus.

<sup>3</sup>Dan yang kedua, di belakang tirai tabernakel, yang disebut ruang mahakudus,

<sup>4</sup>yang mempunyai mezbah pedupaan dari emas, dan tabut perjanjian yang seluruh sisinya disalut dengan emas, yang di dalamnya terdapat buli-buli dari

emas yang berisi manna, dan tongkat Harun yang bertunas, serta loh batu bertuliskan perjanjian;

<sup>5</sup> dan di atasnya kerub-kerub kemuliaan menaungi tutup pendamaian; tentang hal itu, sekarang bukan waktunya untuk membicarakan secara terperinci.

<sup>6</sup> Dan dengan dipersiapkannya hal-hal itu sedemikian rupa, imam-imam sepanjang waktu memang memasuki tabernakel yang pertama itu untuk melaksanakan pelayanan ibadah.

<sup>7</sup> Namun ke dalam yang kedua, hanya imam besar, sekali setahun, bukan tanpa darah, yang ia persembahkan ganti dirinya sendiri dan ganti dosa-dosa ketidakhati-hatian umat.

<sup>8</sup> Dengan ini Roh Kudus menjelaskan, bahwa jalan dari ruang kudus itu belum dinyatakan, selama tabernakel yang pertama itu masih berdiri.

<sup>9</sup> Itu adalah kiasan yang dinyatakan untuk masa sekarang, yang berdasarkan hal itu persembahkan dan juga kurban dipersembahkan, sekalipun secara hati nurani tidak dapat menyempurnakan orang yang beribadah.

<sup>10</sup> Hal itu hanyalah mengenai makanan dan minuman, dan berbagai macam pembasuhan, juga peraturan-peraturan kedagingan yang dibebankan atas mereka sampai pada waktu pembaruan.

<sup>11</sup> Dan ketika datang, Kristus, Imam Besar, akan hal-hal yang baik yang akan datang, melalui tabernakel yang lebih besar dan yang lebih sempurna, yang tidak dibuat oleh tangan manusia, yakni bukannya ciptaan,

<sup>12</sup> juga bukan dengan cara membawa darah domba jantan dan darah anak lembu, tetapi dengan membawa darah-Nya sendiri, Dia telah masuk satu kali untuk selamanya ke dalam tempat kudus, untuk memperoleh penebusan kekal.

<sup>13</sup> Sebab jika darah domba jantan dan lembu jantan, serta abu lembu muda yang memerciki mereka yang najis itu, dapat menguduskan sehingga suci secara lahiriah,

<sup>14</sup> betapa lebihnya darah Kristus, yang melalui Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri tanpa cacat kepada Allah {Elohim - 2316}, akan menyucikan hati nuranimu

dari perbuatan-perbuatan yang mati, untuk beribadah kepada Allah {Elohim - 2316} yang hidup.

<sup>15</sup> Dan karena itulah Dia menjadi pengantara dari suatu perjanjian yang baru, sehingga, melalui kematian yang telah terjadi untuk penebusan akibat pelanggaran-pelanggaran di bawah perjanjian yang pertama, mereka yang telah dipanggil, boleh menerima janji warisan yang kekal.

<sup>16</sup> Sebab di mana ada wasiat, kematian orang yang membagi warisan itu harus dipastikan.

<sup>17</sup> Sebab, sebuah wasiat adalah sah atas mereka yang meninggal, karena selama orang yang membaginya masih hidup, hal itu tidak memiliki kekuatan.

<sup>18</sup> Demikianlah, maka wasiat yang pertama itu tidak disahkan tanpa darah,

<sup>19</sup> karena semua perintah yang telah diucapkan oleh Musa sesuai torat kepada seluruh umat itu harus dengan membawa darah anak lembu dan domba jantan beserta air dan bulu domba merah serta hisop, ia sendiri harus memerciki baik kitab maupun seluruh umat itu,

<sup>20</sup> dengan mengatakan, "Inilah darah perjanjian yang telah Allah {Elohim - 2316} perintahkan kepada kamu."

<sup>21</sup> Dan dia memerciki dengan darah, baik tabernakel maupun seluruh peralatan ibadah secara demikian.

<sup>22</sup> Dan hampir segala sesuatu disucikan dengan darah menurut torat; dan tanpa penumpahan darah, pengampunan tidak terjadi.

<sup>23</sup> Oleh karena itu, memang suatu keharusan bahwa tiruan-tiruan dari hal-hal yang ada di surga ditahirkan dengan hal-hal ini; namun hal-hal surgawi itu sendiri, dengan kurban-kurban yang lebih baik daripada hal-hal ini.

<sup>24</sup> Sebab Kristus telah masuk bukannya ke dalam ruang kudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang mirip dengan yang asli, tetapi ke dalam surga itu sendiri, sehingga sekarang tampil di hadirat Allah {Elohim - 2316} demi kita;

<sup>25</sup> bukan supaya berkali-kali Dia memersembahkan diri-Nya sendiri, sebagaimana imam besar setiap tahun masuk ke dalam ruang kudus dengan darah yang lain.

<sup>26</sup>Sebab, seharusnya Dia berulang-ulang menderita sejak permulaan dunia, tetapi sekarang sekali saja pada akhir zaman, Dia telah dinyatakan sebagai penghapus dosa melalui pengurbanan diri-Nya.

<sup>27</sup>Dan sebagaimana ditetapkan atas manusia untuk mati satu kali saja, dan sesudah itu penghakiman;

<sup>28</sup>demikian pulalah Kristus yang dikurbankan satu kali untuk menanggung dosa banyak orang, pada kali yang kedua, dengan tanpa dosa Dia akan tampak kepada mereka yang menanti-nantikan Dia untuk keselamatan.

**10**<sup>1</sup>Sebab torat, sekalipun mengandung bayangan hal-hal baik yang akan segera datang, ia sendiri bukanlah gambar dari hal-hal itu. Setiap tahun, dengan kurban-kurban yang sama yang mereka persembahkan secara terus-menerus, hal itu tidak pernah dapat menyempurnakan mereka yang datang.

<sup>2</sup>Karenanya, tidakkah hal-hal itu akan berhenti dipersembahkan, berhubung mereka yang beribadah tidak seorang

pun masih memiliki kesadaran akan dosa setelah satu kali ditahirkan,

<sup>3</sup> malah setiap tahun dalam hal-hal itu selalu ada peringatan akan dosa-dosa.

<sup>4</sup> Sebab, mustahil darah lembu jantan dan kambing jantan menghapuskan dosa-dosa.

<sup>5</sup> Karena itu, ketika datang ke dunia ini Dia berkata, "Engkau tidak mengingini kurban dan persembahan, tetapi Engkau menyediakan tubuh bagi-Ku;

<sup>6</sup> Engkau tidak berkenan akan kurban bakaran dan kurban penghapus dosa.

<sup>7</sup> Lalu Aku berkata: Lihatlah, Aku datang --di dalam gulungan kitab telah tertulis mengenai Aku-- untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah-Ku {Elohim - 2316}!"

<sup>8</sup> Ketika di atas mengatakan, "Engkau tidak mengingini bahkan tidak berkenan akan kurban dan persembahan dan kurban-kurban bakaran dan kurban penghapus dosa, yang dipersembahkan berdasarkan torat,"

<sup>9</sup> lalu Dia berkata, "Lihatlah, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu, ya Allah {Elohim - 0}," maka Dia sedang

meruntuhkan yang pertama supaya Dia dapat menegakkan yang kedua;

<sup>10</sup> yang oleh-Nya kita berada dalam kehendak yang telah dikuduskan melalui persembahan tubuh YESUS Kristus, sekali untuk selamanya.

<sup>11</sup> Dan sesungguhnya setiap imam terus menerus berdiri tiap-tiap hari untuk menyelenggarakan pelayanan dan dengan berulang-ulang mempersembahkan kurban-kurban yang sama, yang tidak pernah dapat menghapuskan dosa-dosa.

<sup>12</sup> Namun Dia, sesudah mempersembahkan satu kurban karena dosa-dosa, Dia duduk di sebelah kanan Allah {Elohim - 2316} untuk selamanya.

<sup>13</sup> Selebihnya, sambil menanti sampai para musuh-Nya telah diletakkan sebagai tumpuan kaki-Nya.

<sup>14</sup> Sebab, oleh satu persembahan Dia telah menyempurnakan mereka yang dikuduskan, sampai selamanya.

<sup>15</sup> Dan Roh Kudus pun memberi kesaksian kepada kita, karena sesudah mengatakan sebelumnya,

<sup>16</sup> "Inilah perjanjian yang akan Aku buat dengan mereka sesudah waktu itu," {YAHWEH} \* 2962 berfirman, "Ketika memberikan torat-Ku pada hati mereka, Aku juga akan menuliskannya pada akal budi mereka;

<sup>17</sup> dan Aku sekali-kali tidak akan teringat lagi akan dosa-dosa mereka dan kedurhakaan-kedurhakaan mereka."

<sup>18</sup> Dan di mana ada pengampunan akan hal-hal itu, maka tidak ada lagi kurban penghapus dosa.

<sup>19</sup> Oleh karena itu hai saudara-saudara, karena memiliki keyakinan di dalam darah YESUS, sebagai jalan masuk ke ruang kudus,

<sup>20</sup> yang telah Dia bukakan bagi kita sebagai jalan yang baru dan yang hidup, melalui tabir, yaitu tubuh-Nya sendiri,

<sup>21</sup> dan karena memiliki seorang Imam Besar atas bait Allah {Elohim - 2316},

<sup>22</sup> marilah kita mendekat dengan hati yang tulus, dalam jaminan iman yang teguh. Dengan dibersihkannya hati dari hati nurani yang jahat, dan dengan dibasuhnya tubuh dengan air yang murni,

<sup>23</sup> marilah kita memegang teguh pengakuan pengharapan yang tiada terombang-ambing, karena Dia yang berjanji adalah setia.

<sup>24</sup> Dan marilah kita memerhatikan seorang terhadap yang lain sebagai dorongan kasih dan perbuatan baik,

<sup>25</sup> dengan tidak mengabaikan pertemuan ibadah kita sendiri sebagaimana kebiasaan beberapa orang, malah sebaliknya dengan semakin saling menasihati sebagaimana kamu melihat harinya sudah semakin mendekat.

<sup>26</sup> Sebab, apabila kita dengan sengaja berbuat dosa, sesudah menerima pengetahuan penuh akan kebenaran, maka bagi dosa tidak ada lagi tersedia pengurbanan,

<sup>27</sup> melainkan suatu gambaran masa depan yang menakutkan tentang penghakiman dan kecemburuan yang menyala-nyala yang akan segera melahap para penentang.

<sup>28</sup> Seseorang yang menolak torat Musa, mati tanpa belas kasihan atas dasar dua atau tiga orang saksi;

<sup>29</sup> betapa beratnya hukuman yang kamu kira akan dianggap pantas atas

dia yang telah menginjak-injak Putra Allah {Elohim - 2316} dan yang telah menganggap najis darah perjanjian dan yang telah menghina Roh anugerah yang oleh-Nya dia telah dikuduskan?

<sup>30</sup>Sebab kita telah mengenal Dia yang mengatakan, "Pembalasan adalah hak-Ku, Aku akan mengganjarnya," {YAHWEH} \* 0 berfirman. Dan lagi, "Tuhan {YAHWEH - 2962} akan menghakimi umat-Nya."

<sup>31</sup>Mengerikan, sekiranya jatuh ke dalam tangan Allah {Elohim - 2316} yang hidup.

<sup>32</sup>Namun ingatlah hari-hari yang lalu, yang di dalamnya, setelah diterangi, kamu tabah menanggung banyak pergumulan penderitaan;

<sup>33</sup>di satu sisi, yaitu dalam hinaan dan juga dalam kesukaran ketika dipermalukan, di sisi lain, yaitu ketika menjadi mitra bagi mereka yang berbalik sedemikian rupa.

<sup>34</sup>Sebab kamu juga telah bersimpati dalam belunggu-belengguku dan kamu telah menerima jarahan yang menjadi milikmu dengan sukacita, karena mengetahui bahwa dalam dirimu sendiri

memiliki harta benda yang lebih baik dan yang tinggal tetap di surga.

<sup>35</sup>Sebab itu, hendaklah kamu tidak membuang keyakinanmu yang memiliki upah yang besar.

<sup>36</sup>Sebab kamu mempunyai kebutuhan akan ketabahan, supaya setelah melakukan kehendak Allah {Elohim - 2316}, kamu dapat menerima janji itu.

<sup>37</sup>Sebab, tinggal sedikit bahkan sangat sedikit waktu lagi, Dia yang sedang datang akan tiba, dan Dia tidak akan menunda.

<sup>38</sup>"Namun, orang benar akan hidup oleh iman, dan apabila dia murtad, jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya."

<sup>39</sup>Tetapi kita bukanlah orang yang berpaling kepada kebinasaan, melainkan yang beriman kepada terpeliharanya jiwa.

**11** <sup>1</sup>Dan iman adalah dasar dari hal-hal yang diharapkan, bukti dari yang tidak kelihatan.

<sup>2</sup>Sebab dalam hal inilah para tua-tua telah dijadikan kesaksian.

<sup>3</sup>Dengan iman kita mengerti bahwa masa-masa ini telah dipersiapkan oleh firman Allah {Elohim - 2316}, sehingga

dari hal dari yang tidak tampak telah menjadi hal-hal yang kelihatan.

<sup>4</sup> Dengan iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah {Elohim - 2316} kurban yang lebih baik daripada Kain; olehnya dia telah dijadikan kesaksian sebagai orang yang benar ketika Allah {Elohim - 2316} memberi persetujuan atas persembahannya itu, dan melalui hal itu, ia masih berbicara sesudah meninggal.

<sup>5</sup> Dengan iman Henokh telah diangkat sehingga tidak melihat kematian, dan dia tidak ditemukan, karena Allah {Elohim - 2316} telah mengangkatnya; sebab sebelum pengangkatannya, dia telah dijadikan kesaksian untuk menjadi berkenan kepada Allah {Elohim - 2316}.

<sup>6</sup> Namun tanpa iman, mustahil untuk menjadi berkenan. Sebab siapa yang mendekati kepada Allah {Elohim - 2316}, ia harus percaya bahwa Dia ada, dan bahwa Dia adalah pemberi upah kepada mereka yang sungguh-sungguh mencari Dia.

<sup>7</sup> Dengan iman Nuh mempersiapkan bahtera untuk keselamatan keluarganya, ketika diperingatkan tentang hal-hal

yang belum kelihatan karena digerakkan oleh rasa gentar; olehnya dia telah menghukum dunia dan menjadi pewaris kebenaran sesuai dengan imannya.

<sup>8</sup> Dengan iman, ketika dipanggil keluar, Abraham taat untuk pergi ke tempat yang akan segera dia terima sebagai milik pusaka, dan dia pergi dengan tidak mengetahui ke mana dia pergi.

<sup>9</sup> Dengan iman, dia hidup sebagai orang asing di tanah perjanjian seperti di negeri asing, dengan tinggal di dalam kemah-kemah bersama Ishak dan Yakub, sesama pewaris dari janji yang sama.

<sup>10</sup> Sebab ia menanti-nantikan kota yang mempunyai fondasi-fondasi, yang perancang dan pembangunnya ialah Allah {Elohim - 2316}.

<sup>11</sup> Dengan iman juga, Sara sendiri telah menerima kekuatan sebagai dasar pembenihan, dan dia telah melahirkan di saat usia lanjutnya, karena dia menganggap Dia yang berjanji itu setia.

<sup>12</sup> Karena itu pula, dari satu orang, dan orang inilah yang telah dinyatakan mati pucuk, mereka yang sama seperti bintang-bintang di langit dalam

jumlahnya dan seperti pasir di tepi pantai laut yang tidak terhitung, telah dilahirkan.

<sup>13</sup> Mereka semua ini telah meninggal sesuai dengan imannya, dengan tidak menerima janji-janji itu, melainkan yang melihat hal-hal itu dari jauh dan yang diyakinkan, juga yang menghormati bahkan mengakui bahwa mereka adalah orang-orang asing dan para pengembara di bumi ini.

<sup>14</sup> Sebab mereka yang berkata seperti itu, mereka menyatakan bahwa mereka mendambakan suatu tanah kelahiran.

<sup>15</sup> Dan sesungguhnya, manakala mereka mengingat akan tempat itu, yang dari padanya mereka telah keluar, maka mereka mempunyai kesempatan untuk kembali.

<sup>16</sup> Namun sekarang mereka merindukan yang lebih baik, itu adalah yang surgawi. Karena itu Allah {Elohim - 2316} tidak menjadi malu akan mereka untuk dipanggil Allah {Elohim - 2316} mereka, karena Dia telah mempersiapkan sebuah kota bagi mereka.

<sup>17</sup> Dengan iman, ketika diuji, Abraham telah mempersembahkan Ishak, dia

mempersembahkan anak tunggalnya yang telah menerima janji-janji itu pula,<sup>18</sup> yang tentangnya telah dikatakan, "Di dalam Ishaklah, benihmu akan disebutkan,"

<sup>19</sup> karena menganggap bahwa Allah {Elohim - 2316} itu sanggup untuk membangkitkan pula dari antara yang mati, dari sanalah juga secara kiasan dia telah menerimanya kembali.

<sup>20</sup> Dengan iman mengenai hal-hal yang akan datang, Ishak memberkati Yakub dan Esau.

<sup>21</sup> Dengan iman, ketika hampir meninggal, Yakub memberkati masing-masing anak-anak Yusuf, dan bersujud pada ujung tongkatnya.

<sup>22</sup> Dengan iman, ketika hampir meninggal, Yusuf mengingatkan mengenai keluarnya bani Israel, dan dia memberi perintah mengenai tulang-belulanganya.

<sup>23</sup> Dengan iman, setelah dilahirkan, Musa disembunyikan selama tiga bulan oleh orang tuanya, karena mereka melihat bayi itu elok, dan mereka tidak takut akan perintah raja.

<sup>24</sup> Dengan iman, setelah menjadi besar, Musa menolak disebut anak putri Firaun

<sup>25</sup> dengan lebih memilih untuk menderita sengsara bersama umat Allah {Elohim - 2316} daripada untuk sementara merasakan kenikmatan dosa, <sup>26</sup> karena menganggap kehinaan Kristus lebih besar kekayaannya daripada harta benda di Mesir, sebab ia memandang kepada upah.

<sup>27</sup> Dengan iman dia meninggalkan Mesir, dengan tidak takut akan murka raja, dia tabah karena seakan-akan sedang melihat Dia yang tidak kelihatan.

<sup>28</sup> Dengan iman, dia melaksanakan Paskah dan pemercikan darah, supaya yang membinasakan anak-anak sulung tidak menyentuh mereka.

<sup>29</sup> Dengan iman, mereka menyeberangi laut Merah seperti melewati tanah kering, yang ketika mencoba usaha itu orang-orang Mesir ditenggelamkan.

<sup>30</sup> Dengan iman, tembok-tembok Yerikho telah runtuh, setelah dikelilingi selama tujuh hari.

<sup>31</sup> Dengan iman, Rahab si pelacur, tidak turut binasa bersama orang-orang yang tidak percaya, karena dia telah

menyambut para pengintai itu dengan damai.

<sup>32</sup> Dan, apa lagi yang harus aku sebutkan? Sebab waktu akan meninggalkan aku bilamana menceritakan tentang Gideon, Barak, dan juga Simson serta Yefta, juga Daud dan Samuel, dan para nabi,

<sup>33</sup> yang melalui iman mereka telah menaklukkan kerajaan-kerajaan, mengamalkan kebenaran, memperoleh janji-janji, menutup mulut-mulut singa,

<sup>34</sup> memadamkan kedahsyatan api, menghindari mata pedang, dikuatkan dari kelemahan, dijadikan kuat dalam peperangan, telah menundukkan bala tentara asing.

<sup>35</sup> Wanita-wanita telah menerima orang-orang mati mereka dari kebangkitan, tetapi yang lain telah dianiaya dengan tidak menerima penebusan supaya mereka dapat mencapai kebangkitan yang lebih baik.

<sup>36</sup> Dan yang lainnya telah menerima cemooh dan cambukan, dan bahkan belenggu dan penjara;

<sup>37</sup> mereka dirajam, mereka digergaji menjadi dua, mereka dicobai, mereka

telah meninggal oleh pembunuhan dengan pedang; mereka mengembara dengan pakaian kulit domba, dengan kulit kambing, dengan kekurangan, dengan ditindas, dengan disiksa,<sup>38</sup> bagi mereka dunia ini menjadi tidak layak, sehingga dicerai-beraikan di padang-padang gurun dan di gunung-gunung dan di gua-gua serta di celah-celah bumi.

<sup>39</sup> Dan setelah dijadikan kesaksian melalui iman, mereka semua ini tidak menerima janji itu.

<sup>40</sup> Bagi kita, yang telah menyediakan sesuatu yang lebih baik itulah Allah {Elohim - 2316}, sehingga tanpa kita, mereka tidak dapat disempurnakan.

**12**<sup>1</sup> Oleh karena itu, kita juga, karena mempunyai begitu besar awan kesaksian yang mengelilingi kita, dengan menyingkirkan segala rintangan dan dosa yang mudah menjerat, marilah kita berlomba dengan ketekunan dalam perlombaan yang disediakan sebelumnya bagi kita,

<sup>2</sup> sambil memandang kepada YESUS, Penguasa dan penyempurna iman, yang dengan mengabaikan aib ganti sukacita

yang disediakan bagi-Nya, Dia tabah memikul salib; maka Dia telah duduk di sebelah kanan takhta Allah {Elohim - 2316}.

<sup>3</sup> Karena itu pertimbangkanlah, Dia yang tabah menanggung bantahan seperti itu terhadap diri-Nya oleh para pendosa, adalah supaya kamu tidak menjadi letih karena tawar hati dalam jiwamu.

<sup>4</sup> Ketika bergumul dengan dosa, kamu belum melawannya sampai tetesan darah.

<sup>5</sup> Tetapi kamu telah dibuat lupa akan nasihat yang Dia bicarakan kepada kamu seperti kepada anak-anak, "Hai anak-Ku, janganlah menganggap ringan didikan Tuhan {YAHWEH - 2962}, jangan pula menjadi tawar hati ketika ditempelak oleh-Nya.

<sup>6</sup> Sebab siapa yang Tuhan {YAHWEH - 2962} kasihi, Dia mendidiknya, dan setiap anak yang Dia terima, Dia mencambuknya."

<sup>7</sup> Jika kamu tabah menanggung didikan, Allah {Elohim - 2316} bertindak kepada kamu seperti kepada anak-anak. Sebab

siapa yang menjadi anak yang ayahnya tidak mendidiknya?

<sup>8</sup> Namun jika kamu tanpa didikan --yang olehnya semua orang telah menjadi orang-orang yang ambil bagian-- maka kamu adalah anak-anak haram, dan bukan anak-anak.

<sup>9</sup> Selanjutnya, kita memang mempunyai pendidik yaitu ayah jasmani kita, dan kita menghormatinya. Tidak akankah kita lebih taat lagi kepada Bapa roh-roh, dan hidup?

<sup>10</sup> Sebab, mereka sesungguhnya mendidik untuk beberapa waktu sesuai dengan apa yang tampak kepada mereka, tetapi Dia untuk apa yang lebih bermanfaat, sehingga kita mengambil bagian akan kekudusan-Nya.

<sup>11</sup> Dan setiap didikan memang sepertinya tidak mendatangkan sukacita, melainkan dukacita, namun kemudian dia menghasilkan buah kebenaran yang damai kepada mereka yang dilatih olehnya.

<sup>12</sup> Oleh karena itu, kuatkanlah tangan yang terkulai dan lutut yang menjadi lemah;

<sup>13</sup> dan, buatlah lurus jalan bagi kakimu, supaya yang pincang tidak disesatkan, malah sebaliknya dapat disembuhkan.

<sup>14</sup> Kejarlah perdamaian dengan semua orang, dan kekudusan, yang tanpa itu tidak seorang pun akan melihat Tuhan.

<sup>15</sup> Sambil memerhatikan agar jangan ada seorang pun yang kurang akan anugerah Allah {Elohim - 2316}, supaya jangan ada satu pun akar kepahitan yang tumbuh, dan banyak orang dapat dicemari olehnya.

<sup>16</sup> Jangan ada seorang pun yang menjadi pecabul, atau yang tidak senonoh, sebagaimana Esau yang menyerahkan hak kesulungannya demi sepiring makanan.

<sup>17</sup> Sebab kamu telah tahu pula, bahwa kemudian, ketika ingin mewarisi berkatnya, dia ditolak, sebab ia tidak menemukan tempat pertobatan, sekalipun telah mencarinya dengan cucuran air mata.

<sup>18</sup> Sebab, kamu telah datang mendekat, bukan kepada gunung yang dapat disentuh dan yang telah dinyalakan dengan api, dan kepada kekelaman, dan kegelapan, dan kepada angin badai,

<sup>19</sup> dan kepada bunyi sangkakala, dan kepada suara firman, yang mereka yang telah mendengarnya memohon agar jangan ditambahkan sepatah kata pun kepada mereka;

<sup>20</sup> karena mereka tidak tahan akan apa yang telah diperintahkan ini: "Bahkan jika seekor binatang menyentuh gunung itu, ia akan dilempari dengan batu, atau dihujani dengan anak panah."

<sup>21</sup> Dan, demikian mengerikan apa yang terlihat itu, sehingga Musa berkata, "Aku sangat ketakutan dan gemetar."

<sup>22</sup> Namun kamu sudah datang ke gunung Sion, dan ke kota Allah {Elohim - 2316} yang hidup, ke Yerusalem surgawi, dan kepada berpuluh-puluh ribu malaikat,

<sup>23</sup> kepada kumpulan dan gereja yang sulung, yang telah terdaftar di surga, dan kepada Allah {Elohim - 2316}, hakim semua orang, dan kepada roh orang-orang benar yang telah disempurnakan,

<sup>24</sup> dan kepada YESUS, Pengantara perjanjian baru, dan kepada darah percikan, yang berbicara lebih kuat daripada darah Habel.

<sup>25</sup> Perhatikanlah, hendaklah kamu tidak menolak Dia yang berfirman, karena, jika mereka yang telah menolak dia yang memberi peringatan di atas bumi, tidak luput, terlebih lagi kita yang berpaling dari Dia yang dari surga.

<sup>26</sup> Pada waktu itu suara-Nya mengguncangkan bumi, tetapi sekarang Dia telah berjanji sambil mengatakan, "Satu kali lagi Aku mengguncangkan bukan hanya bumi tetapi juga langit."

<sup>27</sup> Dan ungkapan "Satu kali lagi," menjelaskan perubahan terhadap hal-hal yang terguncang selaku hal-hal yang pernah diciptakan, supaya hal-hal yang tidak terguncangkan itu dapat tinggal tetap.

<sup>28</sup> Oleh karena itu, dengan menerima kerajaan yang tidak terguncangkan, kita memiliki anugerah yang olehnya kita dapat beribadah dengan berkenan kepada Allah {Elohim - 2316}, disertai kerendahan hati dan hormat.

<sup>29</sup> Sebab Allah {Elohim - 2316} kita adalah juga api yang menghanguskan.

**13**<sup>1</sup> Biarlah kasih persaudaraan tinggal tetap.

<sup>2</sup>Janganlah lupa akan keramah-tamahan, sebab melalui hal itu beberapa orang tanpa sadar telah menjamu para malaikat.

<sup>3</sup>Ingatlah akan orang-orang hukuman, seakan-akan kamu pernah terbelenggu bersama mereka; terhadap mereka yang dianiaya, seakan-akan hal yang sama terjadi pula pada tubuhmu.

<sup>4</sup>Perkawinan itu mulia dalam segala hal, dan persetubuhan itu tidaklah cemar, tetapi Allah {Elohim - 2316} akan menghakimi para pecabul dan para pezina.

<sup>5</sup>Gaya hidup yang tidak cinta uang, yang merasa cukup oleh hal-hal yang ada, sebab Dia telah berfirman, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan bahkan sekali-kali tidak akan mengabaikan engkau."

<sup>6</sup>Maka itu, dengan yakin kita mengatakan, "Tuhan {YAHWEH - 2962} itu penolong bagiku, dan Aku tidak merasa takut, apa yang akan manusia perbuat terhadap aku!"

<sup>7</sup>Ingatlah mereka yang menjadi pemimpin kamu, yang telah mengatakan firman Allah {Elohim - 2316} kepadamu,

yang imannya hendaklah kamu tiru dengan memerhatikan penampilan tingkah lakunya.

<sup>8</sup> YESUS Kristus tetap sama, kemarin dan hari ini, bahkan sampai selamanya.

<sup>9</sup> Janganlah kamu dihanyutkan oleh ajaran yang bermacam-macam dan yang asing, karena adalah baik bahwa hati diteguhkan oleh anugerah, bukan oleh makanan yang dengannya, mereka yang menjalaninya tidak diuntungkan.

<sup>10</sup> Kita mempunyai sebuah mezbah, yang dari padanya mereka yang melayani di tabernakel tidak mempunyai hak untuk makan.

<sup>11</sup> Sebab mengenai binatang-binatang yang darahnya di bawa masuk ke ruang kudus oleh imam besar sehubungan dengan dosa, mengenai binatang-binatang ini, tubuhnya dibakar di luar perkemahan.

<sup>12</sup> Karena itu, YESUS pun telah menderita di luar pintu gerbang, supaya Dia dapat menguduskan umat melalui darah-Nya sendiri.

<sup>13</sup> Sebab itu, marilah kita pergi kepada-Nya, ke luar perkemahan, untuk menanggung kehinaan-Nya.

<sup>14</sup> Sebab, di sini kita tidak mempunyai kota untuk tinggal tetap, melainkan kita sedang mencari kota yang akan datang.

<sup>15</sup> Oleh karena itu, marilah kita melalui Dia senantiasa mempersembahkan kurban pujian kepada Allah {Elohim - 2316}, yaitu buah bibir yang mengakui Nama-Nya.

<sup>16</sup> Dan janganlah lupa akan perbuatan baik dan persekutuan, karena Allah {Elohim - 2316} menjadi berkenan dengan kurban-kurban seperti itu.

<sup>17</sup> Yakinilah mereka yang menjadi para pemimpinmu dan tunduklah, karena mereka sendiri berjaga-jaga demi jiwamu sebagai orang yang memberikan pertanggungjawaban, sehingga mereka dapat melakukan hal itu dengan sukacita dan tidak dengan berkeluh kesah, karena hal itu tidak bermanfaat bagimu.

<sup>18</sup> Berdoalah bagi kami, sebab kami yakin bahwa kami memiliki hati nurani yang baik, yang ingin bertingkah laku baik di dalam segala sesuatu.

<sup>19</sup> Dan aku memberi nasihat lebih lagi untuk melakukan hal ini, supaya aku dapat lebih cepat dikembalikan kepadamu.

<sup>20</sup> Dan Allah {Elohim - 2316} damai sejahtera, yang telah mengangkat Gembala Agung domba-domba, dari antara yang mati, di dalam darah perjanjian kekal YESUS Tuhan kita,

<sup>21</sup> kiranya Dia menyempurnakan kamu di dalam segala perbuatan baik untuk melakukan kehendak-Nya, dengan melakukan di dalam kamu apa yang berkenan di hadapan-Nya melalui YESUS Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

<sup>22</sup> Dan aku menasihati kamu, hai saudara-saudara, tabahlah terhadap firman penghiburan ini, karena aku menuliskan kepada kamu bahkan dengan singkat.

<sup>23</sup> Kamu mengetahui Timotius, saudara itu, yang dibebaskan, yang bersamanya, jika dia dapat datang secepatnya, aku akan melihat kamu.

<sup>24</sup> Salamilah semua orang yang menjadi pemimpinmu, juga semua orang kudus. Orang-orang dari Italia menyalami kamu.

<sup>25</sup> Anugerah ada bersama kamu semua! Amin.